

Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* Pada Semester Awal

Siti Hodizah ¹ Widia Indri Astuti ²

Universitas Djuanda, sitihodizah396@gmail.com, widiaindria637@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menguasai kosakata menjadi fondasi utama dalam proses belajar bahasa Inggris khususnya untuk mahasiswa di semester awal yang baru mulai mempelajari bahasa tersebut. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal, memahami, dan menerapkan kosakata baru akibat belum menemukan metode pembelajaran yang tepat sasaran. Penelitian ini bermaksud menggambarkan secara penerapan media *flashcard* dapat mendukung peningkatan pemahaman kosakata pada mahasiswa tingkat permulaan, sebagaimana efektivitas media ini juga dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara intensif terhadap beberapa rekan sekelas yang telah menggunakan *flashcard* sebagai alat bantu belajar tambahan. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa *flashcard* memfasilitasi mahasiswa dalam memahami kosakata berkat desainnya yang simpel, dapat diulangi dengan mudah, serta membuat kegiatan belajar lebih seru. Para responden juga menyampaikan bahwa pemanfaatan *flashcard* mampu menumbuhkan motivasi, menguatkan daya ingat kosakata, dan menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Dengan demikian, penggunaan *flashcard* terbukti memberikan efek positif bagi peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa semester awal.

Kata Kunci : *Flashcard*, Penguasaan kosakata, Bahasa Inggris, Mahasiswa Tingkat Awal, Pendekatan Kualitatif, Wawancara Teman Sejawat

PENDAHULUAN

Kemampuan menguasai kosakata merupakan fondasi utama dalam proses belajar bahasa Inggris (Agustina et al., 2024). Kosakata berfungsi sebagai dasar bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai kompetensi berbahasa termasuk kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Cecep & Indonesia, 2023). Khususnya bagi mahasiswa disemester awal, pemahaman kosakata menjadi elemen krusial seiring dengan masuknya mereka ke lingkungan akademik yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap istilah dan materi dalam bahasa Inggris (Riski et al., 2023). Tanpa landasan kosakata yang memadai, mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengikuti perkuliahan, memahami petunjuk, serta berkomunikasi dengan efektif di konteks perguruan tinggi.

Meski demikian, penguasaan tetap menjadi hambatan signifikan bagi sebagian besar mahasiswa pada tahap permulaan studi mereka (Fika, 2016). Kesulitan dalam menghafal kata-kata baru, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, serta pendekatan pengajaran yang monoton sering kali menurunkan motivasi mahasiswa untuk memperluas kosakata (Asma & M, 2025). Teknik konvensional seperti menghafal daftar kata tanpa teks sering dianggap kurang menarik dan tidak efisien untuk membangun ingatan jangka panjang. Hal ini menunjukkan urgensi penerapan alat pembelajaran yang lebih menarik, sederhana, dan disesuaikan dengan profil mahasiswa pemula agar pembelajaran kosakata dapat belajar lebih maksimal (Fitri et al., 2020).

Salah satu alat pembelajaran yang dianggap efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah *flashcard* (Zainal et al., 2022). *Flashcard* adalah kartu pembelajaran yang memuat kata, gambar, atau penjelasan, dirancang untuk memfasilitasi pengulangan dan penguatan memori (Fitriyani & Nulanda, 2017). Alat ini terbukti ampuh karena mengintegrasikan elemen visual dan verbal, sehingga membantu mahasiswa mengingat kosakata dengan lebih cepat dan menyenangkan. Selain itu, *flashcard*

mudah digunakan dan fleksibel, cocok untuk pembelajaran mandiri maupun berkelompok. Dengan desain yang sederhana namun interaktif, *flashcard*, dapat meningkatkan konsentrasi, memicu motivasi mahasiswa, serta memadu mereka memahami kata-kata secara bertahap dan terstruktur (Muhammad & Fersika, 2025).

Dengan pertimbangan tersebut, penelitian tentang peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris melalui media *flashcard* pada mahasiswa semester awal sangat relevan untuk dilaksanakan (Septian et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi para pendidik dalam memilih pendekatan pembelajaran kosakata dapat menjadi lebih menarik, terfokus, dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa yang baru memulai perjalanan akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Tabel 1.1 Metode Penelitian Melalui Wawancara Terhadap mahasiswa Semester 1 Jurusan PGSD. SMA Negeri 01 Caringin Widia IndriAstuti

No.	Pertanyaan Mahasiswa
1.	Apa pendapat anda mengenai flashcard dalam belajar kosakata?
2.	Apakah flashcard mempercepat pemahaman anda terhadap kosakata baru?
3.	Apakah flashcard membuat anda lebih mengingat kosakata ?
4.	Apakah gambar atau warna pada flashcard memberi pengaruh pada kemampuan mengingat?
5.	Bagaimana perasaan anda belajar menggunakan flashcard dibanding metode lain?
6.	Apakah flashcard membantu meningkatkan fokus anda pada satu kata?
7.	Apakah flashcard menambah motivasi anda dalam belajar?
8.	Apakah anda menggunakan flashcard secara mandiri diluar kelas?

9.	Apakah flascard membantu memahami contoh penggunaan kata dalam kalimat?
10.	Apakah anda inin flascard tetap digunakan pada pembelajaran berikutnya?

Berdasarkan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan maksud memberikan deskripsi mendalam tentang pengalaman mahasiswa semester awal saat belajar kosakata bahasa inggris dengan bantuan media *flashcard*. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penelitian mengksplorasi data secara lebih detail mengenai pandangan, pengalaman, dan respons mahasiswa terhadap flashcard sebagai sarana pembelajaran tambahan (Kirana, 2017). Melalui metode ini, penelitian bisa mendapatkan wawasan yang lebih menyeluruh tentang kontribusi flashcard dalam meningkatkan kemampuan kosakata mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan mahasiswa semester awal menunjukkan bahwa penggunaan flashcard memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa inggris (Empit, 2010). Para responden menilai bahwa ***flashcard* sangat mudah digunakan dan benar-benar membantu proses belajar**, terutama karena bentuknya yang ringkas sehingga materi terasa lebih sederhana untuk dipahami. Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa **mereka dapat memahami arti kata dengan lebih cepat** berkat tampilan informasi yang padat dan jelas.

Dari aspek kemampuan mengingat, mahasiswa menyampaikan bahwa **elemen visual seperti warna dan gambar dalam *flashcard* sangat mendukung proses menghafal** (Muh, Rijalul Akbar Sri et al., 2024). Sebagian besar responden merasakan bahwa tampilan visual tersebut membuat kosakata lebih mudah diingat karena membangun aosiasi yang kuat terhadap kata yang dipelajari. Selain itu, dibandingkan metode tradisional, mahasiswa merasa **lebih antusias dan tidak cepat bosan** ketika menggunakan flashcard dalam belajar.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa *flashcard* membantu meningkatkan konsentrasi mahasiswa (Windha et al., 2021). Mereka menekankan bahwa *flashcard* **memudahkan fokus karena hanya menampilkan satu kosakata pada setiap kartu**, sehingga proses mempelajari kata dapat dilakukan secara bertahap dan lebih terarah. Disamping itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa media ini **meningkatkan motivasi belajar**, mengingat bentuknya yang menarik dan fleksibel untuk digunakan kapan saja.

Dalam konteks pembelajaran mandiri, beberapa mahasiswa mengakui bahwa **mereka kerap menggunakan *flashcard* di luar kelas karena sifatnya praktis dan mudah dibawa** (Hotimah, 2024). Selain mempermudah latihan pribadi, *flashcard* juga dinilai **lebih efektif ketika dilengkapi contoh kalimat singkat**, sehingga pengguna dapat memahami makna kosakata sekaligus cara penerapannya dalam konteks nyata.

Secara keseluruhan, para responden memberikan penilaian positif dan mendukung **penggunaan *flashcard* secara berkelanjutan dalam pembelajaran kosakata** (Rahma & Syahrani, 2024). Mereka menganggap media ini bukan hanya membantu mempercepat pemahaman, tetapi juga memperkuat daya ingat, meningkatkan motivasi, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta interaktif

KESIMPULAN

Mahasiswa yang baru memulai studi umumnya menghadapi tantangan dalam mempelajari kosakata karena metode pembelajaran tradisional seperti menghafal daftar kata atau membaca materi panjang sering kali menimbulkan kejenuhan dan tidak memberikan hasil yang optimal. Minimnya strategi belajar yang menarik juga menurunkan motivasi serta efektivitas pemahaman kosakata (Mega et al., 2025). Kehadiran *flashcard* menjadi alternatif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut karena media ini menawarkan cara belajar yang ringkas, sederhana, namun tetap terstruktur dan mudah digunakan. Penyajian kosakata dalam bentuk visual yang

terfokus membuat mahasiswa dapat berkonsentrasi pada satu kata dalam satu waktu, sehingga proses pemahaman berlangsung lebih efektif.

REFERENSI

- Agustina, E., Andanty, F. D., Rahmat, S., Fajar, S., Soelistijowati, J. O., & Putri, N. T. (2024). Peranan Game Pengajaram Kosakata Bahasa Inggris Sebuah Penguatan Literasi bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(1), 32–37.
- Asma, A., & M, R. S. (2025). *Pembelajaran Revolusi Motivasi Bahasa Inggris Melalui Joyfull Learning Berbasis Humor Pada Alumni*. 1(1), 9–18.
- Cecep, H. W., & Indonesia, B. (2023). *PENERAPAN MEDIA FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN*. 1(2).
- Empit, H. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 10–18.
- Fika, M. (2016). *penguasaan tetap menjadi hambatan signifikan bagi sebagian besar mahasiswa pada tahap permulaan studi mereka*. 2, 147–156.
- Fitri, S. H., Natalia, T. A., Nurul, F., Studi, P., Industri, T., Mapping, S., & Mahasiswa, P. K. (2020). *EFEKTIVITAS STATEGI PEMBELAJARAN “ SEMANTIC MAPPING ” DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MAHASISWA*. 4(3).
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Hotimah, H. (2024). *Flash Card Media Development in Grade 1 Indonesian Language Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember*. 1(2), 62–69.
- Kirana, P. D. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD BERBASIS MINDSCAPE PADA PEMBELAJARAN IPS DASAR BAGI MAHASISWA PGSD*

UAD. 19–26.

- Mega, F. S., Muhammad Ridwan, Abdul, K., & Abdul, M. M. (2025). Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).
- Muh, Rijalul Akbar Sri, H. H., Ulfa, W., & Ramli. (2024). Kelayakan Media Pembelajaran Flashcard Interaktif dalam Pemanfaatannya pada Pembelajaran yang Berintegrasi pada Budaya Lokal (Leksikon Kuliner Bima). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1405–1417.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.781>
- Muhammad, T. A., & Fersika, L. (2025). *FLASH CARD MEDIA BELAJAR SAMBIL BERMAIN DALAM MEMPERMUDAH MENGENAL KATA DI MADRASAH*. 10.
- Rahma, M., & Syahrani, H. P. (2024). *Upaya Meningkatkan Kosakata Bhasa Inggris Melalui Penggunaan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Muawanah*. 5(1).
- Riski, S., Arum, A., & Mella, M. (2023). *Analisis Pemahaman Bahasa Inggris : Pengantar Pembelajaran (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pekalongan)*. 3(3), 164–181.
- Septian, M., Mega, sya febriani, Annissa, M., & Yunianika, I. T. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on YElementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.
<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>
- Windha, Y., Pramesti, D. R., & Kun, H. H. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN Sugihmas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 1055–1062.
- Zainal, A. G., Risnawaty, Isyaku, H., Bai, R. R., & Sya, M. febriani. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading

Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>